



ANALISIS PENDEKATAN SISTEM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MAS MUALLIMIN UNIVA

Dian Pratiwi Br. Marpaung

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Rama Satya Tanjung

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Ella Nurmaini

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Lucky Tirta Nurarfiansyah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Maulidayani

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan 20371, Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: dipra.0303@gmail.com

Abstract *This mini-research aims to evaluate the positive influence of the systems approach on student learning achievement at the Mas Muallimin UNIVA School. Through a pre-test post-test control group experimental design, students were divided into two groups: the experimental group with learning using a systems approach, and the control group with conventional learning. The type of research used by researchers is field research. Meanwhile, the approach used in this research is a qualitative descriptive approach. The results of the research show that the systems approach is a step-by-step procedure used in solving business problems or efforts to solve problems which are carried out by looking at existing problems as a whole and carrying out system analysis. So, a systems approach is a perspective or way of thinking using system concepts in solving a problem.*

Keywords: *Approach, Learning Achievement, Students*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh positif pendekatan sistem terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Mas Muallimin UNIVA. Melalui desain eksperimental pre-test post-test control group, siswa dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen dengan pembelajaran menggunakan pendekatan sistem, dan kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan sistem merupakan prosedur langkah demi langkah yang digunakan dalam memecahkan masalah bisnis atau upaya untuk melakukan pemecahan masalah yang dilakukan dengan melihat masalah yang ada secara menyeluruh dan melakukan analisis secara sistem. Jadi, pendekatan sistem adalah cara pandang atau cara berfikir menggunakan konsep-konsep sistem dalam memecahkan suatu masalah.

Kata kunci: Pendekatan, Prestasi Belajar, Siswa

LATAR BELAKANG

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, ada yang dari dalam diri (internal) dan ada yang dari luar diri (eksternal). Prestasi belajar yang menunjukkan tingkat keberhasilan anak dalam belajar di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Conny R semiawan peran keluarga lebih banyak bersifat memberikan dukungan baik dalam hal penyediaan fasilitas maupun penciptaan suasana belajar yang kondusif.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 138), prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi faktor jasmaniah, psikologi, dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Faktor jasmaniah antara lain panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku. Sedangkan faktor psikologi antara lain kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, dan motivasi. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa berupa faktor sosial, budaya, lingkungan fisik, dan lingkungan spiritual keagamaan. Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor budaya meliputi adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

Fasilitas belajar meliputi ruang belajar, meja, kursi penerangan, alat tulis, dan buku-buku pelajaran. Faktor tersebut saling berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar. Seperti yang disebutkan di atas bahwa keberhasilan belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh faktor fasilitas belajar. Orang tua harus mampu menyediakan fasilitas belajar dengan lengkap. Namun kenyataannya banyak orang tua yang belum mampu menyediakan fasilitas belajar dengan lengkap dikarenakan oleh banyak faktor salah satunya yaitu keadaan ekonomi keluarga. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 88), bahwa keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi ketersediaan fasilitas belajar.

Selain ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap, diharapkan siswa dapat memanfaatkan fasilitas dengan baik sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Namun, kenyataannya masih ada siswa yang belum bisa memanfaatkan fasilitas belajarnya dengan baik.

Fasilitas belajar berperan dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Macam-macam fasilitas belajar seperti tempat belajar, peralatan tulis, media belajar, dan fasilitas lainnya. Fasilitas belajar mempermudah siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru. Misalnya seorang siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sedangkan siswa tersebut kurang atau tidak memiliki fasilitas belajar yang menunjang untuk mengerjakan tugas tersebut yang kemungkinan dapat menghambat terselesainya tugas. Sebaliknya jika siswa mempunyai fasilitas belajar yang lengkap, maka tugas dari guru dapat dikerjakan dengan baik. Jadi apabila siswa mendapat fasilitas belajar yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti, maka dapat dirumuskan masalahnya Bagaimana pengaruh penerapan pendekatan sistem terhadap prestasi belajar siswa disekolah MAS Muallimin Univa ? Apa saja komponen dalam pendekatan sistem yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa disekolah MAS Muallimin Univa ? , dan Bagaimana implementasi pendekatan sistem dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah MAS Muallimin Univa ?

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem adalah suatu metode ilmiah yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang kompleks dan bersifat dinamis dengan cara efektif dan efisien. Pendekatan sistem dilakukan dengan melihat masalah yang ada secara menyeluruh dan melakukan analisis secara sistematis dan logis. Pendekatan sistem menggunakan konsep-konsep sistem dalam memecahkan suatu masalah. Sistem merupakan rangkaian dari kerja komponen atau elemen yang menghasilkan suatu tujuan yang hendak dicapai. Pendekatan sistem dapat membantu mencapai suatu efek sinergitis

dimana tindakan-tindakan berbagai bagian yang berbeda dari sistem tersebut bila dipersatukan akan memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan terpisah bagian demi bagian. Jenis dan jumlah masukan dapat diatur dan disesuaikan dengan kebutuhan dengan penerapan pendekatan sistem.

Pembahasan tentang sistem sebenarnya bukanlah sesuatu hal yang baru. Memang di dunia ini tidak ada yang sama sekali baru. Kalau ada sesuatu yang baru, sebenarnya hal itu pun sebenarnya sudah lama ada. Dinilai baru karena baru ditemukan, baru diungkap, atau baru diketahui oleh orang banyak. Untuk sampai pada kesepakatan di antara orang-orang terhadap sesuatu yang tampak baru itu, terlebih dahulu terjadi pertentangan pendapat yang bisa berlanjut ke perdebatan. Perdebatan ini menghasilkan suatu keputusan yang seolah-olah baru, walau pada hakikatnya bukanlah hal yang baru.

Pendekatan sistem adalah prosedur langkah demi langkah yang digunakan dalam memecahkan masalah bisnis atau upaya untuk melakukan pemecahan masalah yang dilakukan dengan melihat masalah yang ada secara menyeluruh dan melakukan analisis secara sistem. Jadi, Pendekatan sistem adalah cara pandang atau cara berfikir menggunakan konsep-konsep sistem dalam memecahkan suatu masalah. Ini memberikan suatu kerangka untuk menggambarkan faktor lingkungan internal yang digabungkan secara keseluruhan. Pendekatan ini dilaksanakan untuk menghindari kesalahan dalam mengambil kesimpulan dan keputusan dari masalah yang dihadapi. Pendekatan sistem merupakan suatu proses yang melahirkan suatu pemikiran dimana dalam pemecahan suatu masalah terlebih dahulu dilaksanakan identifikasi, pemecahannya dipilih dari beberapa alternatif, metode dan alat dicari dan diterapkan, hasil dievaluasi dan direvisi yang diperlukan terhadap seluruh bagian dari sistem tersebut. (Gusnita & Ali, 2021)

Pengertian pendekatan sistem Menurut Reja Mudyaharjo pendekatan sistem adalah cara-cara berfikir dan bekerja yang menggunakan konsep-konsep dari sistem yang relevan dalam memecahkan masalah. Pada awalnya pendekatan sistem di gunakan dalam bidang teknik, tetapi pada akhir tahun 1950 dan awal 1960-an, pendekatan sistem mulai diaplikasikan dalam bidang pendidikan seperti merumuskan masalah, analisis kebutuhan, analisis masalah, desain metode dan materi instruksional pelaksanaan secara eksperimental, menilai dan merevisi dan sebagainya. (Adnan, 2018)

2. Macam-Macam Pendekatan Sistem

Ada lima jenis-jenis sistem diantaranya yaitu : sistem terbuka, sistem tertutup, sistem yang dapat diramalkan dan sistem yang tidak dapat diramalkan serta sistem kecerdasan. Berikut penjelasan masing-masing sistem tersebut :

- a. Sistem terbuka ; sistem ini adalah sistem yang dapat dipengaruhi dari luar. Sistem ini bisa mengubah informasi, bahan, atau energi dengan lingkungan sekitarnya, termasuk juga didalamnya dapat mengubah masukan yang acak dan yang tidak ditentukan. Secara lebih sederhana sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan langsung dengan lingkungannya melalui sumber daya yang ada. Sistem ini biasanya memiliki bentuk dan susunan agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Sistem yang hidup seperti sel, tumbuhan, manusia dan lainnya merupakan bagian dari sistem terbuka.
- b. Sistem tertutup atau close system ; adalah sistem yang dapat berdiri sendiri (*self contained*) atau tidak terpengaruh lingkungan luarnya. Sistem ini tidak mengganti bahan, informasi atau energi dengan lingkungan luarnya. Meskipun begitu sistem ini pada akhirnya akan tidak beraturan polanya.
- c. Sistem yang dapat diramalkan adalah sistem yang sesuai dengan yang ditentukan. Jika suatu sistem tersebut sudah digambarkan mengenai keadaannya pada suatu waktu maka kecil kemungkinan sistem tersebut melakukan kesalahan.
- d. Sistem yang tidak dapat diramalkan, yaitu sistem yang bisa diramalkan tetapi dapat menimbulkan kesalahan ramalan karena suatu keadaan. Contohnya seperti meramalkan cuaca, seseorang bisa saja meramalkan cuaca hari ini tetapi cuaca sangat dipengaruhi oleh pergerakan angin yang sering tidak diketahui kemana arah angin tersebut. Itulah kenapa BMKG (Badan Meteorologi dan Geofisika) sering tidak dapat menentukan dengan pasti kapan hujan akan turun.
- e. Sistem kecerdasan, yaitu sistem yang tidak terjadi secara alami atau harus diciptakan terlebih dahulu atau juga bisa disebut dengan sistem buatan. Sistem buatan dirancang untuk memenuhi kebutuhan. (Mcleod, R, 2001)

3. Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi di dalam Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Menurut Noehi Nasution, menyimpulkan bahwa “belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal”.

Secara Kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi, belajar dapat dipandang sebagai sudut dari berapa banyak materi yang telah dikuasai oleh siswa. Secara Institusional (tinjauan kelembagaan), belajar dipandang sebagai proses “Validasi” atau pengabsahan terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah ia pelajari. Bukti institusional yang menunjukkan siswa telah belajar dapat diketahui sesuai dengan proses mengajar. Ukurannya semakin baik mutu guru mengajar akan semakin baik pula mutu perolehan pelaku belajar yang kemudian dinyatakan dalam skor.

Adapun pengertian belajar secara Kualitatif (tinjauan mutu), ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling pelaku belajar. Belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti akan dihadapi oleh pelaku belajar.

Menurut Djamaroh dikutip oleh Sujana “prestasi adalah hasil kegiatan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa”. Sementara Siti Pratini dikutip oleh Sujana berpendapat prestasi “adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar”. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah serangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan

lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir/raport. (Sujana, 2005)

Ada tiga aspek dalam prestasi belajar siswa yaitu: (Ahmad Syafi'i, 2018)

- a. Pertama adalah aspek kognitif. Aspek kognitif sebagai indikator dalam pencapaian sebuah prestasi hal ini seperti yang disampaikan oleh Muhibbin Syah bahwa “untuk mengukur prestasi siswa bidang kognitif ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tulis maupun tes lisan”.
- b. Kedua adalah aspek afektif. Aspek afektif ialah ranah berfikir yang meliputi watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Menurut Harun Rasyid dan Mansur “ranah afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang. Orang yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan studi secara optimal. Seseorang yang berminat dalam suatu mata pelajaran diharapkan akan mencapai hasil pembelajaran yang optimal.
- c. Ketiga adalah Aspek psikomotorik. Psikomotorik merupakan aspek yang berhubungan dengan olah gerak seperti yang berhubungan dengan otot-otot syaraf misalnya lari, melangkah, menggambar, berbicara, membongkar peralatan atau memasang peralatan dan lain sebagainya. Harun Rasyid dan Mansur mengatakan “Gerakan dasar adalah gerakan yang mengarah pada keterampilan kompleks yang khusus. Siswa yang telah mencapai kompetensi dasar pada ranah ini mampu melakukan tugas dalam bentuk keterampilan sesuai dengan standar atau kriteria” .

4. Pengaruh pendekatan sistem terhadap prestasi belajar siswa

Pendekatan sistem dalam pendidikan adalah suatu pendekatan yang memandang proses belajar-mengajar sebagai suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berinteraksi. Pengaruh pendekatan sistem terhadap prestasi belajar siswa bisa bervariasi tergantung pada bagaimana pendekatan tersebut diterapkan. Beberapa pengaruh positif pendekatan sistem terhadap prestasi belajar siswa yaitu:

- a. Integrasi Materi : Pendekatan sistem dapat membantu siswa untuk melihat hubungan antara konsep-konsep yang berbeda dalam pelajaran, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik.

- b. Pemahaman yang Lebih Dalam : Siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi karena mereka melihatnya sebagai suatu kesatuan yang saling terkait.
- c. Problem-Solving : Pendekatan sistem mendorong pemikiran kritis dan pemecahan masalah karena siswa belajar bagaimana faktor-faktor yang berbeda berkontribusi terhadap hasil akhir.
- d. Peningkatan Keterlibatan : Siswa dapat lebih terlibat dalam proses belajar karena mereka melihat relevansi materi dengan dunia nyata.

Sumber pengaruh pendekatan sistem dapat berasal dari teori pendidikan, metode pengajaran, kurikulum, serta pendekatan yang diterapkan oleh guru dalam kelas. Guru yang memahami dan menerapkan pendekatan sistem dengan baik, bersama dengan dukungan dari kurikulum yang mendukung pendekatan ini, dapat berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pendekatan sistem dalam pendidikan melibatkan pemikiran sistematis dan holistik dalam merancang kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian.

Pendekatan ini memandang pendidikan sebagai suatu sistem yang kompleks dan saling terkait, yang melibatkan berbagai variabel seperti siswa, guru, kurikulum, dan lingkungan belajar. Pendekatan sistem dapat berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa karena melibatkan semua aspek yang mempengaruhi proses pembelajaran. Dengan melihat pendidikan sebagai suatu sistem, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta memperbaiki kualitas pengajaran. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. (Ahmad Syafi'i, 2018)

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari organisasi, orang yang diamati baik berupa lisan maupun tulisan. Sumber Data Primer, yaitu salah satu guru di sekolah MAS Muallimin Univa tersebut. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi buku-buku. Dari data yang diperoleh dapat

menggambarkan pengaruh pendekatan sistem terhadap prestasi belajar siswa disekolah MAS Muallimin Univa. Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalau observasi,wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Khusus Penelitian

1. Gambaran Umum ;

Profil sekolah yang telah kami teliti yaitu sebagai berikut:

Nama Sekolah	MA MUALLIMIN UNIVA
Alamat	Jln. Sisimangaraja, Km. 5,5 Komplek Univa Medan
NPSN	60728318
NPYP	AH244
Desa / Kelurahan	Harjosari 1
Kecamatan / Kota	Kec. Medan Amplas
Kabupaten	Kota Medan
Provinsi	Sumatera Utara
Status Sekolah	Swasta
Bentuk Pendidikan	MA
Kementerian Pembina	Kementerian Agama
Naungan	Yayasan Perkumpulan Al-Jami'atul Washliyah
No. SK. Pendirian	Piagam79/PM/MA/78
Tanggal SK. Pendirian	30 Mei 1978
No. SK Operasional	3609/Kw.02/2-e/PP.00/07/2020
Tanggal SK. Operasional	13 Juni 2020
Akreditasi Sekolah	A

2. Gambaran Khusus ;

Berikut merupakan identitas guru yang telah kami teliti:

Nama Lengkap	Ebid, S. Pd, M. Tr. T
Pendidikan Akhir	S2

Tempat / Tanggal Lahir	Pekan Baru / 09 April 1998
Nama sekolah tempat mengajar	Madrasah Aliyah Muallimin Univa Medan
Mata Pelajaran yang diajarkan	Seni Budaya

B. Hasil Penelitian

hasil wawancara yang telah kami teliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penerapan pendekatan sistem terhadap prestasi belajar siswa disekolah MAS Muallimin Univa ini?

Pengaruh penerapan pendekatan sistem itu sangat berpengaruh sangat penting terhadap prestasi belajar siswa di sekolah karena pendekatan sistem belajar itu dapat mengembangkan minat dan bakat anak anak. Karena pada saat ini sekolah-sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka sistem pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah adalah tergantung dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa, dengan sistem pembelajaran tersebut dapat mendukung dan lebih mendukung dan meningkatkan sistem belajar karena pada dasarnya apabila siswa belajar suatu hal yang mereka minati atau yang mereka suka pasti siswa akan mampu meningkatkan skill yang mereka miliki untuk kedepannya dan itu akan menunjang prestasi prestasi siswa.

2. Apa saja komponen dalam pendekatan sistem yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa disekolah MAS Muallimin Univa ini?

Komponen pendekatan sistem yang berpengaruh terhadap prestasi belajar itu ada guru dan siswa, jadi yang pertama adalah melakukan pendekatan antara guru dan siswa agar terjadinya feedback dalam proses pembelajaran, jika tidak terjadinya feedback dalam proses pembelajaran akan sulit untuk mengembangkan prestasi siswa.

3. Bagaimana implementasi pendekatan sistem dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah MAS Muallimin Univa ini?

Pengimplementasian pendekatan sistem dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal yang dilakukan adalah menggunakan sistem kelompok, karena sistem kelompok dapat menumbuh kembangkan prestasi siswa karena pembelajaran kelompok lebih efektif karena siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, jadi dengan kemampuan siswa yang berbeda beda ketika dilakukan pembelajaran kelompok membuat siswa dapat saling bertukar pikiran, dengan demikian hal tersebut dapat meningkatkan daya pikir siswa dan meingkatkan prestasi siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian kami, dapat disimpulkan bahwa pendekatan sistem merupakan prosedur langkah demi langkah yang digunakan dalam memecahkan masalah bisnis atau upaya untuk melakukan pemecahan masalah yang dilakukan dengan melihat masalah yang ada secara menyeluruh dan melakukan analisis secara sistem. Jadi, pendekatan sistem adalah cara pandang atau cara berfikir menggunakan konsep-konsep sistem dalam memecahkan suatu masalah.

Pada saat wawancara dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendekatan sistem terhadap prestasi belajar siswa disekolah MAS Muallimin Univa sangatlah penting dikarenakan pendekatan sistem belajar itu dapat mengembangkan minat dan bakat anak-anak. Dan disekolah MAS Muallimin Univa, komponen pendekatan sistem yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa itu adalah guru dan siswa.

Dan yang terakhir, implementasi pendekatan yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sekolah MAS Muallimin Univa ini melakukan dengan cara pembelajaran yang berkelompok, karena setiap siswa pasti memiliki pola pikir atau kemampuan yang berbeda-beda, jadi dengan menerapkannya cara ini siswa tersebut dapat bertukar pikir sesama siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyarankan agar sekolah-sekolah dapat lebih meningkatkan pendekatan sistem agar prestasi belajar pada siswa lebih maju kedepannya. Dan juga peneliti mengharapkan bahwa hasil laporan mini riset kami ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

DAFTAR REFERENSI

- Achmadi, A, Narkubo, C, (2005). *METODE PENELITIAN*. Jakarta : Buki Aksara.
- Adnan, (2018). *PENDEKATAN SISTEM DALAM PENDIDIKAN*. Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas : Eduvidia Vol. 3, No. 1.
- Bungin, B, (2001). *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL : FORMAT-FORMAT KUANTITATIF DAN KUALITATIF*. Surabaya : Airlangga Press.
- Gusnita, E, Ali, H, dkk, (2021). *MODEL SISTEM DALAM KONTEKS PENGERTIAN, JENIS, KONSTRUKSI, BERFIKIR KESISTEMAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol. 2, No. 2, 948-95.
- Maleong, L, (2022). *PROSEDUR PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mcleod, R, (2001). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*. Jilid 1 dan 2. Jakarta : Prenhallindo.
- Sujana, N, (2005). *PENILAIAN HASIL PROSES BELAJAR MENGAJAR*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sugiono, (2015). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN : PENDEKATAN KUALITATIF, KUANTITATIF DAN R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syafi'i, A, Marfiyanto, T, dkk, (2018). *STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BERBAGAI ASPEK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2, No. 2.